

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Analisis Isi *Vodcast* "Waktu Indonesia Berencana" Episode Intervensi Ibu Hamil dan Calon Ibu Cegah *Stunting*. Dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti menemukan 17 dialog yang mengarah pada empat jenis teori aksi berbicara yang meliputi penegasan (*assertives*), arahan (*directive*), ketertarikan (*commissive*), dan deklarasi (*declaration*). Namun dari keempat jenis tersebut, lebih banyak dialog yang mengarah ke penegasan (*assertives*) dan deklarasi (*declaration*) dengan jumlah masing-masing lima dialog. Kecenderungan isi pesan dalam dialog tersebut berhubungan dengan menyatakan atau mengklaim sesuatu, dan isi pesan yang dituturkan oleh seseorang dengan tugas khusus agar mengubah keadaan lebih baik. Namun hasil penelitian tidak menemukan dialog yang mengarah ke ekspresi (*expressive*) yang menyebabkan ketidak lengkapan informasi, sehingga *Vodcast* WIB episode ini masuk dalam kategori *unhappy* atau *infelicities*. Berdasarkan hasil analisis isi kualitatif terdapat 11 dialog yang termasuk kategori analisis isi pragmatis, tiga dialog mengandung arti makna sehingga masuk kategori analisis semantik, dan tiga dialog yang tidak masuk kategori analisis isi pragmatis maupun semantik. Upaya yang disampaikan narasumber lebih mengarah ke hubungan sebab-akibat agar pendengar mengetahui akibat yang ditimbulkan dari *stunting* serta bahayanya, dengan begitu pendengar mudah memahami isi pesan yang disampaikan narasumber. Peneliti melihat bahwa *Vodcast* Waktu Indonesia Berencana Episode Intervensi Ibu Hamil dan Calon Ibu Cegah *Stunting* dapat memberikan pemahaman serta mengedukasi masyarakat terkait *stunting* dan penanganannya. Penggunaan media Youtube sebagai medium sudah tepat dilihat dari antusiasme masyarakat untuk bertanya saat sesi tanya jawab, terobosan yang dilakukan Direktorat Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) BKKBN dalam memproduksi program *video podcast* sejalan dengan tujuan yang telah dicapai.

## 5.2 Saran

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang perlu dibenahi kedepannya. Berikut saran yang diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya agar lebih baik :

### 5.2.1 Saran Teoritis

Dilihat dari segi teoritis, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi kelemahan penelitian ini dengan menggunakan program *Vodcast Waktu Indonesia Berencana* namun dengan pembahasan yang lebih mendetail dan lebih lengkap. Seperti meneliti penggunaan kata yang menarik perhatian pendengar, strategi komunikasi yang diterapkan Direktorat Komunikasi Informasi dan Edukasi BKKBN dalam mempertahankan pendengar *Vodcast WIB*, hingga pemasaran yang dilakukan BKKBN dalam meningkatkan pendengar *Vodcast WIB*.

### 5.2.2 Saran Praktis

Dilihat dari segi praktis, peneliti berharap bahwa penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi praktisi humas pemerintahan yang mana media sosial dijadikan media untuk menyebarkan informasi lebih beragam dan variatif agar menarik perhatian masyarakat. Bagi praktisi humas pemerintahan lain harus mau berkembang dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam hal ini media informasi, karena masih sedikit praktisi humas pemerintahan yang mau dan konsisten membuat program unik untuk menyebarkan informasi. Peneliti juga menyarankan kepada masyarakat khususnya perempuan untuk menggali banyak informasi terkait reproduksi dan bahaya *stunting*, agar wawasan semakin luas sehingga terhindar dari mispersepsi yang berkembang di masyarakat.